

Rencana Strategis dan Program Kerja Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor Tahun 2020 – 2025

**FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN SEBAGAI
FAKULTAS MASA DEPAN
(Faculty of Forestry and Environment as The Future Faculty)**



DAFTAR ISI

Daftar Isi	2
Kata Pengantar	3
Latar Belakang	4
Isu Utama dan Permasalahan Pendidikan Kehutanan	6
Usulan Pengembangan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan	9
Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan	12
Strategi Pengembangan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan	16
Program Kerja Fakultas Kehutanan dan Lingkungan 2020-2025	17
Penutup	20
Lampiran	21

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga usulan Draft Rencana Strategis dan Program Kerja Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor Tahun 2020 –2025 dapat diselesaikan. Usulan draft Renstra dan Program Kerja Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB tahun 2015-2020 ini disusun dengan menggunakan Renstra IPB 2019-2023 dan GBHF Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB tahun 2015-2020 sebagai acuan utama. Pencapaian Renstra IPB tergantung dari pencapaian Renstra Fakultas, termasuk Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, sehingga capaian Renstra Fakultas Kehutanan dan Lingkungan harus berkontribusi pada Renstra IPB untuk mendukung pencapaian visi IPB 2019- 2023.

Namun demikian Renstra IPB bukanlah akumulasi dari Renstra seluruh Fakultas, karena terdapat unit-unit kerja lain, yaitu direktorat-direktorat dan beberapa Pusat Studi. Disamping mengacu pada Renstra IPB, Renstra Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB ini juga merupakan penjabaran dari GBHF Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB. Pokok bahasan dari usulan draft Renstra ini mencakup latar belakang, isu-isu strategis, analisis SWOT, Visi, Misi, dan Tujuan, Strategi Pengembangan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Kebijakan Strategis Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB, dan Program Kerja Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB Tahun 2020-2025

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh anggota Senat Fakultas Kehutanan IPB yang memberikan kesempatan untuk memaparkan usulan draft Renstra dan Program Kerja Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB tahun 2020-2025. Apabila Senat Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB menilai bahwa usulan draft Renstra ini dapat dipergunakan, maka dapat ditindaklanjuti prosesnya untuk disempurnakan dan ditetapkan menjadi Renstra Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB Tahun 2020-2025.

**FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN SEBAGAI
FAKULTAS MASA DEPAN**
Faculty of Forestry and Environment as The Future Faculty

LATAR BELAKANG

Peran dan kiprah Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB akan terus berkembang dan meningkat manakala mampu memposisikan diri secara tepat dalam dinamika perkembangan yang ada. Era Revolusi Industri 4.0 menjadi peluang dan tantangan yang dapat dioptimalkan untuk mengukuhkan peran dan posisi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB dalam kancah nasional, regional dan global.

Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB telah berumur 57 tahun, dimana perannya dalam membangun kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang kemudian para alumninya berkiprah di dunia praktek pembangunan kehutanan di Indonesia telah dikenal dan diakui secara nasional. Demikian pula para tenaga pendidik (dosen) telah melahirkan gagasan-gagasannya dan menyumbangannya untuk praktek pembangunan kehutanan yang dikenal dan diakui secara nasional. Banyak konsep pengelolaan hutan yang berasal dari Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB yang diadopsi oleh pemerintah dan pelaku usaha kehutanan di Indonesia, antara lain konsep TPI (Tebang Pilih Indonesia), multi sistem silvikultur, Perhutanan Sosial, Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), dan Kabupaten Konservasi.

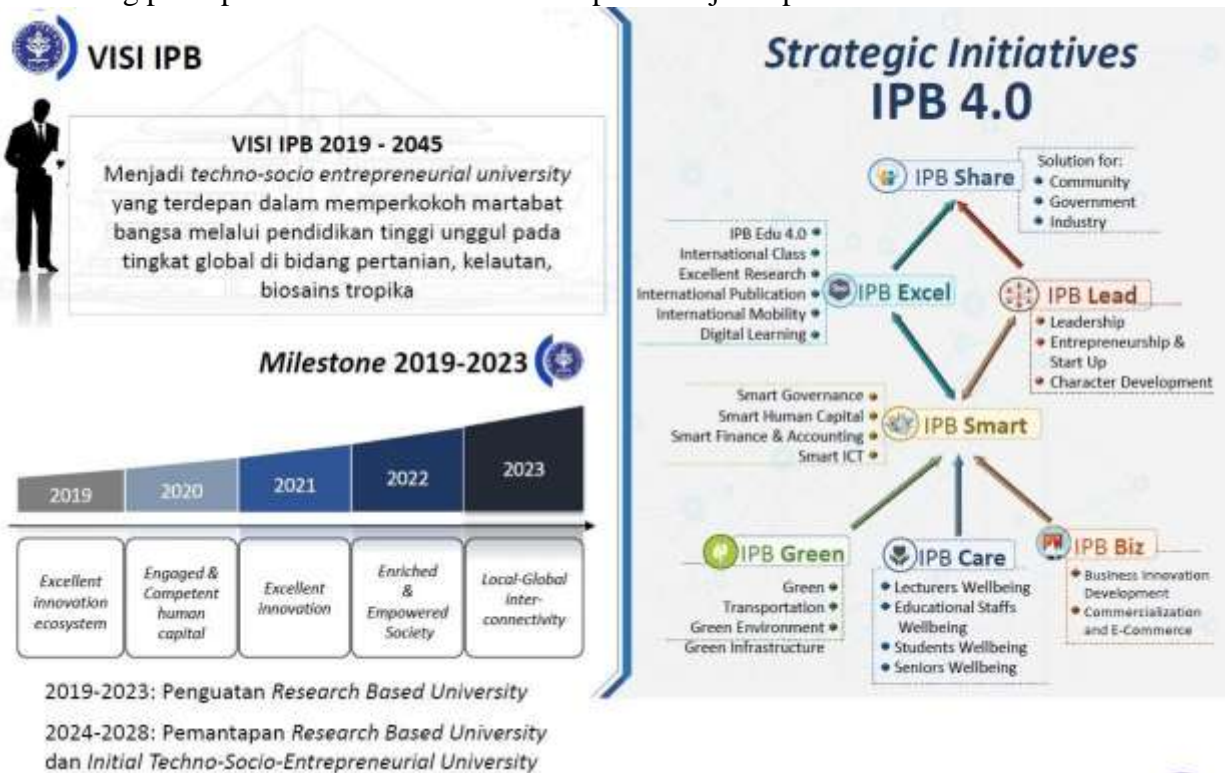
Dalam menyelenggarakan Tri-dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB ikut menyumbang secara signifikan dan berpartisipasi aktif pada gerakan menuju terwujudnya masyarakat madani melalui berbagai upaya yang disusun secara sistematis dan bertahap, menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam lingkungan kehidupan masyarakat pembelajaran (*learning society*) dan masyarakat pengetahuan (*knowledge society*). Proses belajar-mengajar yang mendorong terciptanya lulusan dengan daya saing tinggi, dilakukan dengan memformulasikan teknologi yang meramu ranah ilmu teknis dan non-teknis. Pemanfaatan ranah keilmuan lain seperti politik ekologi dan ekonomi politik, sosial, kelembagaan, kebijakan, modal sosial, adalah ranah keilmuan non-teknis yang sudah semestinya diimplementasikan. Oleh karena itu, penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, termasuk Tri Dharma Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB ke depan, harus meracik formula pendidikan kehutanan (*hard sciences*) dan ilmu-ilmu sosial terapan (*soft sciences*) yang relevan.

Selama lima tahun terakhir (2015-2020) realisasi berbagai kerjasama di bidang pendidikan dan penelitian antara Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB dengan pihak lain dari dalam maupun luar negeri telah berjalan. Lembaga mitra kerjasama meliputi pemerintah (pusat, pemerintah daerah), BUMN/BUMS, universitas, organisasi internasional dan lembaga pemerintah negara lain. Staf dosen dan mahasiswa Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB telah terlibat dalam kerjasama penelitian dan pendidikan. Berbagai prestasi tersebut merupakan salah satu modal dasar bagi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB untuk terus mengembangkan kiprahnya sebagai perguruan tinggi kehutanan yang berpengaruh di tingkat nasional dan bertaraf internasional. Untuk itu, diperlukan berbagai upaya untuk mewujudkannya. Berbagai jejaring kerjasama internasional di bidang pendidikan dan penelitian telah dilakukan antara lain dengan universitas-universitas di German, Perancis, Jepang, Korea, ASEAN, dan Asia lainnya. Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB telah berusaha agar dapat memperoleh pengakuan internasional melalui proses akreditasi internasional program studi atau departemen

diantaranya DHH oleh *Society of Wood Science and Techlogy* (SWST) Amerika Serikat dan sertifikat Internasional untuk DSVK dan DKSHE oleh *ASEAN University Network-Quality Assurance* (AUN-QA). Para dosen yang ada di setiap departemen mempunyai spesifikasi keahlian yang sangat beragam, sehingga di tingkat nasional maupun internasional ikut mewarnai setiap karya yang berhubungan dengan spesialisasinya.

Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB juga dituntut untuk menjamin terselenggaranya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan. Fakultas Kehutanan IPB diharapkan senantiasa mendorong secara konsisten pengembangan berbagai produk unggulan yang mempunyai potensi untuk dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional. Agar seluruh kebijakan dapat tercapai, maka penyelenggaraan pengembangan akademik harus didukung oleh sistem ketatapamongan yang baik (*good governance*) berdasarkan evaluasi diri, hasil audit, dan benchmarking, serta mempertimbangkan masukan dari para kelompok ilmuwan di bidang kehutanan (*forest scientists*) serta lainnya.

Pengelolaan Fakultas selayaknya dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi yang dapat dipertanggung jawabkan dengan memanfaatkan sumberdaya manusia, sumberdaya fisik, dan sumberdaya finansial, secara efisien dan efektif. Agar arah dan proses penyelenggaraan akademik fakultas jelas dan terkendali, Pimpinan Fakultas selayaknya menyusun **Rencana Strategis** (Renstra) Lima Tahunan secara harmonis dan sinergis. Pencapaian Renstra IPB tergantung dari pencapaian Renstra fakultas, termasuk Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, sehingga capaian Renstra Fakultas Kehutanan dan Lingkungan harus berkontribusi pada Renstra IPB untuk mendukung pencapaian visi IPB 2019- 2023 seperti disajikan pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Visi IPB dan Renstra IPB 2019-2023 dengan Strategi Pencapaiannya

ISU UTAMA DAN PERMASALAHAN PENDIDIKAN KEHUTANAN

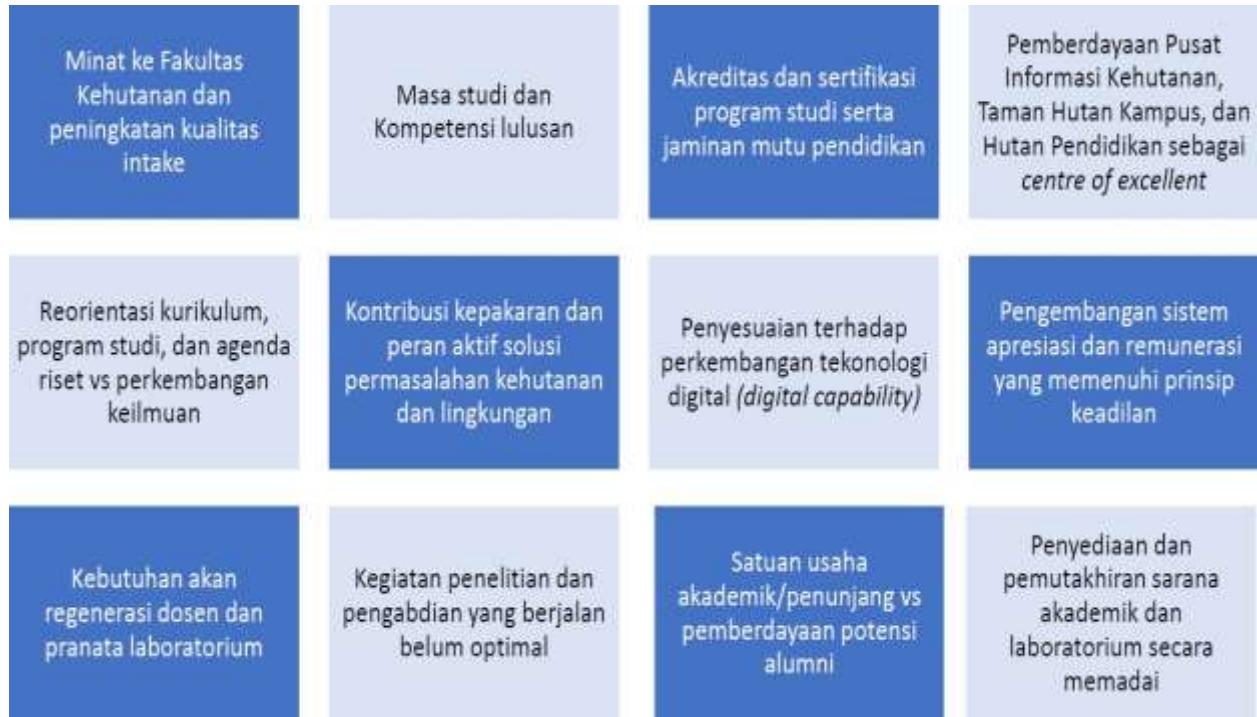
Indonesia selain keindahan alamnya, menjadi perhatian masyarakat global karena ekosistem hutan hujan tropis Indonesia diakui terbesar dan terkaya biodiversitasnya. Fakultas Kehutanan IPB diharapkan mampu memanfaatkan keunikan posisi geografis Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua samudera dengan keanekaragaman hayati sebagai kekayaan alam.

Masyarakat dunia memberikan perhatian pada manfaat jasa-jasa lingkungan (*environmental services*) dari ekosistem hutan bagi kehidupan manusia. Berbagai manfaat yang dihasilkan dari ekosistem hutan mencakup bahan makanan, obat-obatan, kayu, serat, dan bio-fuel; pengaturan tata air, rekreasi alam; fungsi dan proses ekologis: dekomposisi, siklus hara, fotosintesis, dan penyerbukan tumbuh-tumbuhan. Kehutanan memiliki posisi yang sangat penting dalam pengendalian perubahan iklim global. Program-program untuk akselerasi pengurangan emisi gas rumah kaca, dari deforestasi dan degradasi hutan, pengelolaan hutan lestari, konservasi hutan dan biodiversitasnya, *green economy*, dan sebagainya.

Pemanfaatan ekosistem hutan hingga saat ini lebih banyak dilakukan terhadap kayu dan hasil ikutan lainnya. Pemanfaatan terhadap pangan, obat-obatan dan ekowisata baru dalam tahap perkembangan dan belum dilaksanakan secara optimal, demikian pula pemanfaatan bagi *biofuel* belum dimulai secara intensif. Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB ikut berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan masalah-masalah kehutanan nasional maupun global yang aktual seperti pengelolaan hutan, rehabilitasi dan konservasi sumber daya hutan, dan efisiensi pemanfaatan hasil hutan guna mewujudkan pembangunan kehutanan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Namun demikian, fenomena yang tengah dihadapi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan saat ini memang sangat kompleks dan dilematis. Wajar saja bila Bill Reading mengatakan dan bahkan menulis “The University in Ruins”. Fakultas sebagaimana universitas menghadapi krisis ganda (*doubled crisis*). Di satu pihak fakultas menghadapi tuntutan pasar (*market force*) yang demikian kuat dan di pihak lain banyak fakultas yang lamban merespons (*response imbalance*) terhadap berbagai perubahan yang terjadi di era disrupsi ini.

Semakin kuatnya tekanan yang berasal dari luar dan performa yang belum maksimal dari dalam, menyebabkan fakultas harus berusaha semaksimal mungkin agar bisa tetap kuat. *Rising demand* yang bahkan beberapa ahli mengatakan *demand overloaded* dari luar misalnya *social responsibility*, *world of works*, *link and match*, *among faculties or university competitiveness*, dan bahkan *university ranks* dalam bentuk akreditasi dan sertifikasi membelit pendidikan tinggi. Sementara itu, performa dari dalam seperti *resistance on management*, lemahnya inovasi, *scarcity of resources*, *leadership*, dan atau belum berfungsinya semua komponen membawa kesulitan tersendiri bagi perkembangan fakultas yang berkualitas. Kondisi ini semakin diperparah oleh anggaran untuk pendidikan tinggi di fakultas yang semakin kecil sementara tuntutan masyarakat akan pendidikan murah dan berkualitas semakin kuat. Beberapa permasalahan dan isu strategis yang berhasil diidentifikasi disampaikan pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Permasalahan dan Isu Strategis di Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Permasalahan yang dihadapi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB terkait dengan isu utama pengembangan pendidikan tinggi nasional yaitu:

- (1) Peningkatan daya saing bangsa (*nations competitiveness*):
 - a) Kompetensi lulusan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB belum mampu bersaing dalam meraih pasarkerja internasional
 - b) Penguatan IPTEKS mutahir dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis kehutanan dan bersaing dalam lingkup internasional masih lemah
 - c) Kontribusi kepakaran dalam mengarahkan kehutanan masih lemah
- (2) Peningkatan kesehatan organisasi penyelenggara pendidikan tinggi di Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB, yaitu
 - a) Belum optimalnya penguatan kapasitas institusi (*institutional capacity building*)
 - b) Sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi kehutanan di IPB belum optimal melakukan sistim monitoring dan evaluasi kinerja yang baik
 - c) Akuntabilitas unit manajemen di Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB dalam pencapaian *output, outcome dan objectives* belum berjalan dengan baik
 - d) Profesionalisme sumberdaya manusia dalam organisasi dan manajemen masih perlu dibenahi
 - e) Pelaksanaan jaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi belum seluruhnya terselenggara dengan baik

- (3) Pendidikan kehutanan masa depan mempunyai banyak tantangan riil, yaitu
- a) Dari segi pengelolaan hutan sebagai suatu ekosistem diperlukan berbagai tingkatan sumberdaya manusia (SDM) yang akan mengelola ekosistem hutan
 - b) Dari segi sumberdaya yang dapat dimanfaatkan dari hutan secara lestari diperlukan berbagai tingkatan sumberdaya manusia yang memahami tiap sumberdaya hayati yang ada di dalam hutan sehingga pemanfaatan yang dilakukan tidak merusak kelangsungan sumberdaya yang ada
 - c) Dari segi kompetensi yang harus dipunyai oleh pengelola hutan (produksi, konservasi, dan lindung) yang terukur dan diakui secara nasional maupun internasional, maka pendidikan kehutanan harus menyesuaikan dengan KKNi serta perlu dipersiapkan untuk mendapatkan sertifikasi baik secara nasional maupun internasional.
 - d) Hutan sebagai bagian dari lingkungan hidup maka perlu melihat lingkungan sebagai suatu sistem yang holistik sehingga setiap perubahan yang terjadi pada hutan akan selalu berpengaruh terhadap sistem lingkungan lainnya
 - e) Pendidikan kehutanan pada masa depan juga harus menyiapkan SDM yang sudah bisa memprediksi kondisi hutan pada masa mendatang dan juga bagaimana menyikapi dengan cepatnya perubahan yang terjadi
 - f) Globalisasi yang terjadi menuntut pendidikan kehutanan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri tetapi juga kebutuhan SDM kehutanan dalam skala regional maupun global.
 - g) Pendidikan kehutanan saat ini berkembang dan mempunyai variasi kebutuhan yang sangat beragam, walaupun tidak mesti diperlukan departemen dalam jumlah yang banyak.

Memang masyarakat hanya melihat aspek keluarannya saja tanpa mau peduli bagaimana prosesnya yang demikian rumit dan dilematis. Fakta banyak “penganggur terdidik” selalu menjadi indikator kualitas lulusan. Oleh sebab itu, keluaran tersebut dapat ditingkatkan kualitasnya baik melalui *short-term solution* maupun *long-term effect* yang diprogramkan secara terencana oleh universitas yang tentu saja harus melibatkan fakultas. Dalam hal ini, fakultas harus tetap konsen pada penciptaan *knowledge society* yang hanya dapat dilakukan dalam atmosfer *academic excellent* sehingga output kelak dapat berbicara banyak di lapangan.

USULAN PENGEMBANGAN FAKULTAS

Kondisi perguruan tinggi dengan fakultas-fakultasnya dewasa ini menunjukkan gejala ke arah keterpurukan tanpa konsep pengembangan yang jelas termasuk Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB yang kitacintai. Cenderung hanya sekedar dijadikan instrumen mobilitas vertikal masyarakat dalam pengertian yang sederhana, misalnya untuk mendapatkan gelar atau ijazah, lapangan pekerjaan yang mendatangkan finansial yang tinggi. Akibatnya, keberadaan fakultas yang seharusnya menjadi bagian terpenting untuk menggerakkan seluruh aktivitas perguruan tinggi menjadi lemah. Menyadari akan kenyataan, pandangan, pemikiran dan persoalan tersebut di atas, maka diperlukan keberanian untuk melakukan transformasi fakultas dengan mengadakan redefinisi, reorientasi, restrukturisasi secara menyeluruh dan mendasar terhadap pengembangan fakultas ke depan secara berkesinambungan.

Transformasi yang dimaksud untuk menjadikan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan sebagai fakultas yang bermutu harus dengan mengedepankan prinsip *continous improvement*. Konsep perubahan dengan PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) tersebut di atas merupakan sebuah siklus dan dilakukan dengan menekankan pada perbaikan-perbaikan berkelanjutan (*continous improvement*) dan setiap yang dikerjakan selalu diawali dengan perencanaan, dan perencanaan tersebut diilhami dengan hasil yang telah dicapai sebelumnya sesuai dengan standar (*benchmarking*) yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga ada perbaikan-perbaikan untuk implementasi rencana berikutnya.

Salah satu usulan adalah menjadikan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB sebagai "**Fakultas masa depan**". Fakultas masa depan merupakan fakultas yang terdiri dari program studi-program studi favorit yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan globalisasi dengan menyiapkan diri untuk menghadapi situasi kebutuhan bangsa di masa depan. Tranformasi dan kriteria menuju fakultas masa depan dilustrasikan pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Kriteria Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Masa Depan (The Future Faculty)

The Future Faculty memberikan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang ada saat ini dari level fakultas. Untuk itu terlebih dahulu harus ditetapkan kriteria fakultas yang diinginkan, meliputi:

1. Faculty of Future Leaders

Menjadikan fakultas dengan fungsi utama sebuah perguruan tinggi untuk mencetak alumninya yang berkualitas, tak hanya sebagai pencari kerja, namun juga sebagai calon pemimpin bangsa masa depan. Departemen di bawah fakultas difasilitasi untuk membuka atau merestrukturisasi peminatan atau program studi yang tidak hanya dicari dan dibutuhkan oleh pasar namun berguna untuk menciptakan calon pemimpin masa depan dalam berbagai sektor kehutanan dan lingkungan. Fakultas mendorong dilakukannya Reorientasi Kurikulum dengan pendekatan tiga literasi baru, integrasi *hard skills* dan *soft skills* ke dalam struktur kurikulum, memetakan dan memutakhirkan *school of thought* /aras keilmuan pendidikan IPB dalam perspektif literasi baru melalui penataan program studi multi strata. Penyelarasan proses pembelajaran dilakukan dengan dua pendekatan yaitu sistem “blended learning” dan atau MOOCs (*Massive Open Online Courses*), ODL (*Online Distance Learning*), yang pelaksanaan pembelajarannya mengacu pada Sistem Pembelajaran Daring Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa pemutahiran kecakapan dan keterampilan dosen dalam proses pembelajaran virtual perlu diperkaya yang meliputi penyiapan bahan ajar virtual/*e-learning* bukan sekedar CBI (*Computer-based Instruction*), pengembangan heutagogik untuk pembelajaran virtual, dan pengembangan rancangan asesmen hasil pembelajaran virtual dalam perspektif ketercapaian LO (*Learning Outcome*).

2. Center of Excellent Faculty

Melakukan kegiatan riset (penelitian) merupakan sebuah keharusan bagi PT sesuai tridharma perguruan tinggi. Fakultas favorit sudah selayaknya memiliki banyak hasil riset dan publikasi. Fakultas Kehutanan dan Lingkungan bertindak sebagai *Centre of Excelent* (Pusat Unggulan) yang memberikankeluasaan kepada semua dosen di fakultas untuk riset dan publikasi ilmiah dengan menekankan pada kebermanfaatan hasil riset, dan lebih efektif lagi jika dilakukan dengan menjalin kemitraan antara stakeholder fakultas, pemerintah, industri dan masyarakat. Fakultas juga mendorong kepemimpinan dalam penelitian yang mengarah pada penciptaan dampak sosial dan ekonomi yang tinggi. Perluasan interkoneksi menjadi solusi cerdas dalam menghadapi tantangan-tantangan di era disrupsi. Kerjasama dan kolaborasi di era persaingan global menjadi perhatian Fakultas Kehutanan IPB dalam memenangkan kompetisi dan menghantarkan inovasinya mendunia.

3. ICT Based Faculty

Information and Communication Technology (ICT) akan terus menjadi teknologi yang berkembang pesat di masa depan. Fakultas harus segera tanggap menghadapi era *Volatility, Uncertainty, complexity and ambiguity* (VUCA), jangan sampai “ketinggalan jaman”. Salah satu ciri dari Revolusi Industri 4.0 adalah munculnya *disruptive innovation* pada segala lini dan sendi kehidupan yang merubah Pola Pendidikan Global. *Disruptive Innovation* telah merubah masyarakat dari *Industrial Society* menjadi *Smart Society*; merubah gaya hidup dari *Time Constraint* menjadi *Connected* dan *Timeless*; generasi milenial menjadi generasi *Creative, Connected, Fast, Borderless, dan Collaborative*. Institusi pendidikan termasuk Fakultas

Kehutanan dan Lingkungan IPB dituntut untuk ramah dan mencapai keberhasilan pengembangan bidang teknologi informasi dan komunikasi yang ditandai dengan jaringan internet yang stabil (Ada, Cepat, dan Aman), sistem-sistem yang dibuat terintegrasi satu dengan yang lain, dan terkelolanya *big data* dan *data science* bidang kehutanan dengan baik. Menggunakan *e-learning* dalam *blended curriculum system* pada proses pembelajaran merupakan keniscayaan.

4. Eco-Friendly Faculty

Menjadikan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB sebagai fakultas yang ramah lingkungan dan hemat energi. Selama ini universitas fakultas menjadi salah satu kontributor utama polusi, limbah dan pemborosan energi. Ke depan diusahakan agar menjadi teladan pertama dalam permasalahan lingkungan dan penghematan energi. Termasuk mengembangkan perilaku sivitas akademika yang berwawasan lingkungan (*green Movement*), untuk mewujudkan kampus Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB yang ramah lingkungan: *zero waste, zero emission, rich in bio-and cultural-diversity*, serta menciptakan kondisi kampus yang aman, nyaman dan kondusif bagi sistem pembelajaran sukses, serta menunjang program *agro-eco-edu-tourism*.

5. Faculty for Corps Empowerment, Care and Respect

Peran fakultas di masa depan sebagai pusat pengembangan komunitas di masyarakat sekitar perlu ditingkatkan dalam bentuk pemberdayaan korsa, kegiatan berbasis masyarakat, penguatan pendidikan kewirausahaan dan bisnis secara berkelanjutan melalui pengembangan dan pemutakhiran peran lembaga/organisasi mahasiswa dalam membantu masyarakat bersama mitra kerja maupun pemberdayaan alumni. Saat ini *gap* (kesenjangan) antar sivitas dan masyarakat semakin terlihat. Salah satu kriteria plus yang perlu dimiliki fakultas terbaik ialah adanya hubungan yang erat antara dosen, karyawan, mahasiswa, serta masyarakat. Dilandasi dengan prinsip saling peduli/melindungi (*care*) dan saling menghormati (*respect*). Mengadakan event yang melibatkan warga fakultas secara keseluruhan (*family gathering*) dalam bentuk diskusi, seminar, ramah tamah.

Without change and innovation, we will be abandoned. Then, the question is whether we are ready or not to drive a change. We have to be ready for it. It's all about creating a perfect storm of change and doing disruptive innovation, about how technology can reach human insights. In this digitalization era, let's move together !

VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN IPB TAHUN 2015-2020

Sesuai dengan tahapan yang telah dirumuskan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) IPB, periode 2019-2023 merupakan tahapan Penguatan Research-based University. Fokus pengembangan IPB pada periode ini adalah penguatan research based university melalui penguatan budaya riset, peningkatan kinerja riset dan penguatan relevansi yang melahirkan inovasi yang telah diakui reputasinya serta pengembangan inovasi dan bisnis dengan dukungan kuat dari sistem manajemen riset, sarana prasarana pendidikan dan penelitian, pendanaan, sistem informasi manajemen, sistem insentif untuk publikasi, serta manajemen inovasi dan kekayaan intelektual. Dalam rangka menjawab tantangan era industri 4.0 dan menyelaraskan dengan visi jangka panjang IPB, maka visi IPB untuk periode tahun 2019 - 2023 adalah:

“Menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju techno-socio enterpreneurial university yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika”

Visi tersebut mengandung kata-kata kunci yang dijabarkan sebagai berikut:

PerguruanTinggi **Berbasis Riset** adalah perguruan tinggi yang:

- 1) Menciptakan iklim riset yang konsisten dan melahirkan hasil-hasil riset yang mampu berkiprah di ranah internasional dan berdampak pada peningkatan mutu IPB.
- 2) Memiliki kemampuan membangun sistem pendidikan dengan budaya riset yang kuat dan unggul.
- 3) Menjadikan hasil-hasil riset sebagai dasar di dalam penyelenggaraan-penyelenggaraan pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Memiliki kemampuan untuk membangun sistem kolaborasi yang fokus pada sinergitas riset berbagai disiplin ilmu atau inter/transdisiplin ilmu dan membentuk jejaring yang efektif dalam dan luar IPB.
- 5) Menyediakan dana dan sarana IPTEKS yang diperlukan dalam pengembangan inter/transdisiplin ilmu dan memberikan solusi bagi masyarakat dalam proses perubahan ekologi, ekonomi, sosial, dan budaya yang berkesinambungan.

Terdepan adalah menjadi pelopor, perintis, pemimpin, pemberi inspirasi, pemberi contoh dan teladan, agen perubahan dan menjadi rujukan utama.

Inovasi untuk kemandirian bangsa adalah kontribusi dalam menghasilkan kebaruan-kebaruan produk dan jasa dari hasil penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memperkuat kemampuan bangsa Indonesia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya yang berkualitas dan berkelanjutan serta berdaya saing.

Techno-socio enterpreneurial university adalah:

- 1) Perguruan tinggi yang menggunakan pendekatan teknologi, sosiologi, dan kewirausahaan secara seimbang sehingga tata kelolanya berfokus pada pengembangan kapabilitas kognisi dan teknologi dalam merespon maupun ikut aktif mengatasi persoalan yang dihadapi oleh bangsa; berkontribusi nyata dalam pembangunan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, penguatan industri dan pengayaan sosial; serta
- 2) memiliki daya tarik kuat bagi calon mahasiswa dan pihak lain untuk bekerjasama

Unggul adalah:

- 1) Memiliki keunggulan berstandar internasional di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika
- 2) Memiliki sistem budaya kerja yang memenuhi standar internasional dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi hingga mampu menghasilkan lulusan berkualitas dan unggul di tingkat nasional dan internasional

Global adalah kesadaran diri warga IPB sebagai warga dunia (global citizen) yang memiliki kepedulian dan kontribusi pada bumi yang berkelanjutan (the sustainability of the earth) dan kesejahteraan warga bumi yang berkeadilan.

Bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika adalah tiga bidang yang merupakan bidang strategis yang menjadi mandat IPB sesuai dengan statuta IPB, yang meliputi rumpun ilmu pertanian dan ilmu-ilmu terkait termasuk ilmu kehutanan yang mendukung perkembangan dan pembangunan pertanian dalam arti luas untuk kemajuan bangsa Indonesia, termasuk ilmu-ilmu pengetahuan dasar, ilmu kelautan, keteknikan, humaniora, kesehatan, ekonomi, bisnis, manajemen, komunikasi serta ilmu-ilmu sosial dan politik.

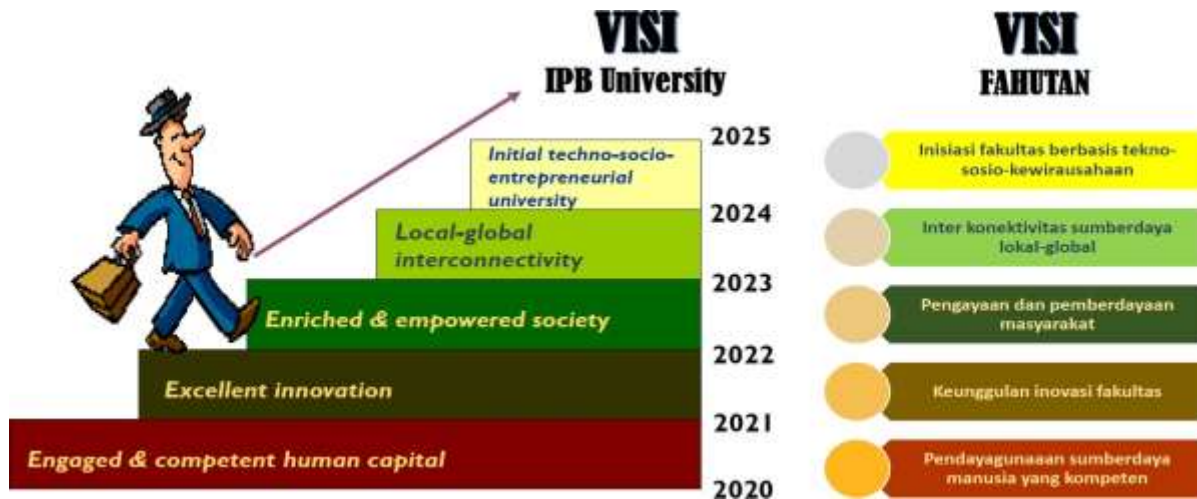
Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB harus menempatkan dirinya di bawah payung visi IPB. Oleh karena Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB menerjemahkan dan mengoperasionalkan kerangka besar yang sudah dibuat IPB. Visi IPB Jangka Panjang yang tercantum dalam Statuta IPB (PP No. 66 Tahun 2013), adalah: Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB menjadi unit yang mendukung pencapaian visi dan misi IPB Tahun 2019-2023. Tahapan pencapaian visi Fahutan lima tahun kedepan yang selaras dengan Visi IPB disajikan pada Gambar 4.

Oleh karena itu **visi** Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB Tahun 2020-2025 adalah:

“Menjadi fakultas terkemuka yang berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju techno-socio entrepreneurial university yang unggul di tingkat global pada bidang kehutanan dan lingkungan untuk keberlanjutan Indonesia”

Sedangkan **misi** Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB tahun 2020-2025 adalah

“Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan ilmu, teknologi dalam pengelolaan hutan dan lingkungan secara lestari untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa”



Gambar 4. Tahapan Pencapaian Visi Fahutan yang Selaras dengan Visi IPB

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB sesuai dengan misi dan untuk mencapai visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB disajikan pada Gambar 5, yang dijabarkan sebagai berikut

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas (*future leaders*) yang mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEKS bidang Kehutanan.
2. Menghasilkan inovasi IPTEKS kehutanan ramah lingkungan untuk mendukung pembangunan nasional dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat, serta siap menghadapi tantangan pembangunan kehutanan yang sangat dinamis karena pengaruh dari perubahan yang cepat pada tingkat nasional ataupun global.
3. Tata kelola Fakultas yang berkeadilan, transparan, partisipasif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.
4. Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra di bidang pembangunan kehutanan dan lingkungan.



Gambar 5. Bangunan Pencapaian Visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Keadaan yang diinginkan untuk mengembangkan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB dalam mewujudkan kinerja kolektif yang berkualitas dan berkelanjutan yang dipilih dengan mempertimbangkan sumberdaya yang tersedia, kemampuan organisasi dan kesesuaian dengan tuntutan pemangku kepentingan (stakeholders) dalam kerangka masa pencapaiannya dijabarkan sebagai berikut:

Jangka Pendek.

Dalam kerangka peningkatan daya saing bangsa (*nations competitiveness*):

1. Meningkatnya daya tarik program pendidikan untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas tinggi.
2. Meningkatnya kualitas metodologi dan proses pembelajaran
3. Meningkatnya jumlah lulusan dengan kualitas akademik tinggi (meningkatnya IPK, menurunnya lama studi, meningkatnya penguasaan bahasa asing, berbagai aplikasi penggunaan komputer serta kemampuan berkomunikasi dan beradaptasi).
4. Meningkatnya kegiatan penelitian dosen yang hasilnya dipublikasikan
5. Meningkatnya kegiatan dosen dalam pemberdayaan masyarakat.
6. Meningkatnya kegiatan kemahasiswaan dalam kerangka penguatan karakter kebangsaan dan integrasi nasional, profesionalisme dan keilmuan, kemandirian dan tanggung jawab sosial.

Jangka Menengah.

Dalam kerangka peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*):

1. Meningkatnya relevansi lulusan dalam penguasaan kompetensi keilmuan dan kompetensi “*soft skill*” dalam kerangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam negeri/nasional berbasis kehutanan dan persaingan dunia kerja internasional.
2. Meningkatnya kepakaran kehutanan IPB dalam penguasaan IPTEKS mutakhir dalam ikut mendorong pembangunan nasional berbasis kehutanan dan persaingan internasional.
3. Meningkatnya kontribusi kepakaran kehutanan IPB dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional berbasis kehutanan secara luas.

Jangka Panjang.

Terwujudnya Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB sebagai fakultas berbasis riset (*research based faculty*) berbasis *techno-socio-entrepreneurship* yang bertaraf internasional dalam pengembangan IPTEKS dan sumberdaya manusia dengan kompetensi utama kehutanan dan lingkungan secara luas.

STRATEGI PENGEMBANGAN FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN IPB (FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL)

Berdasarkan evaluasi diri Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB, strategi pengembangan berdasarkan faktor internal yang dimiliki dan eksternal yang dihadapi. Strategi pengembangan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB dapat dijabarkan sebagai berikut:

Strategi S-O

1. Pengembangan program-program kemitraan melalui optimalisasi pemanfaatan kepakaran kehutanan IPB.
2. Optimalisasi pemanfaatan jaringan komunikasi dan informasi untuk pengembangan tridarma
3. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan pascasarjana
4. Optimalisasi pemanfaatan fasilitas.
5. Peningkatan kontribusi kepakaran kehutanan IPB terhadap permasalahan kehutanan secara luas

Strategi W-O

1. Peningkatan kualitas input mahasiswa.
2. Peningkatan efisiensi masa studi mahasiswa.
3. Peningkatan kualitas dan kompetensi lulusan.
4. Pengembangan perpustakaan dan e-learning.
5. Pengembangan jasa ketenagakerjaan dan kemitraan dengan dunia kerja kehutanan secara luas.
6. Peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan kemahasiswaan.
7. Peningkatan kualitas profesionalisme tenaga penunjang melalui pendidikan dan/atau pelatihan.
8. Pengembangan budaya riset.
9. Optimalisasi jaminan mutu pendidikan.

Strategi S-T

1. Peningkatan kualitas pelayanan dan promosi pendidikan sarjana dan pasca sarjana kehutanan IPB.
2. Pengembangan kegiatan pembangkitan pendapatan dengan memanfaatkan fasilitas, kepakaran dan kompetensi kehutanan IPB.

Strategi W-T

1. Pengembangan penerapan IPTEK kehutanan secara tepat guna.
2. Peningkatan koordinasi program-program penelitian dan pelayanan pada masyarakat.
3. Peningkatan daya saing dalam penguasaan IPTEKS kehutanan mutakhir.

PROGRAM KERJA FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN IPB TAHUN 2020-2025

Berlandaskan pada visi, misi, tujuan serta strategi yang dirumuskan, maka program kerja Fakultas Kehutanan IPB tahun 2020-2025 adalah sebagai berikut:

A. Bidang Pendidikan

Program 1: Peningkatan mutu pendidikan untuk mewujudkan lulusan yang unggul dan kompeten sebagai *future leaders*

- 1) Peningkatan kualitas input mahasiswa.
- 2) Pengembangan sarana laboratorium yang terakreditasi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.
- 3) Pengembangan kelas internasional untuk pendidikan multi strata serta Pengembangan program pendidikan professional
- 4) Peningkatan kualitas bahan ajar dan implementasi metode pembelajaran efektif.
- 5) Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.
- 6) Memfasilitasi mahasiswa melalui kerjasama dengan institusi mitra dalam kegiatan praktek kerja, dan kegiatan penelitian
- 7) Penyempurnaan mekanisme monitoring perkembangan studi mahasiswa dan peningkatan promosi lulusan.
- 8) Penyempurnaan Sistem Penjaminan Mutu Akademik dan Pemeliharaan status akreditasi nasional/internasional

B. Bidang Kemahasiswaan

Program 2: Pengembangan dunia kemahasiswaan melalui penguatan organisasi, profesi, dan kewirausahaan

- 1) Pengembangan leadership dan pendidikan karakter pada organisasi kemahasiswaan
- 2) Pengembangan enterpreneurship;
- 3) Pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah;
- 4) Pelatihan bahasa Inggris;
- 5) Pengembangan pusat aktivitas kemahasiswaan yang kondusif;
- 6) Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi karya ilmiah, kewirausahaan, di tingkat nasional maupun internasional;
- 7) Peningkatan sumber-sumber beasiswa;
- 8) Penguatan jaringan komunikasi alumni-mahasiswa-fakultas;
- 9) Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

B. Bidang Penelitian

Program 3: Peningkatan mutu riset unggulan untuk menunjang pengembangan IPTEKS dan peningkatan mutu pendidikan serta pengabdian pada masyarakat

- 1) Pembentukan center of excellence untuk mewadahi minat dosen akan pengembangan keilmuan lingkup kehutanan dalam arti luas.

- 2) Pemetaan research demand, pengembangan payung dan menetapkan road map riset, dan kegiatan riset unggulan yang selaras dengan prioritas IPB dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan kehutanan nasional dan daerah;
- 3) Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian baik yang didanai oleh hibah maupun kerjasama nasional dan internasional;
- 4) Pengembangan sistem informasi dan knowledge management terhadap hasil-hasil penelitian dalam rangka meningkatkan dayaguna hasil penelitian;

Program 4: Peningkatan Publikasi Ilmiah Nasional dan Internasional

- 1) Peningkatan partisipasi aktif dosen dalam forum (konferensi, seminar) internasional;
- 2) Pelatihan penulisan jurnal internasional ddalam rangka peningkatan publikasi jurnal internasional;
- 3) Percepatan akreditasi jurnal-jurnal ilmiah departemen dan pengembangan jurnal internasional.

C. Bidang Pengabdian Masyarakat

Program 5: Peningkatan mutu dan integrasi program pengabdian pada masyarakat

- 1) Penyusunan roadmap pengabdian pada masyarakat
- 2) Pengembangan kerjasama pendampingan mitra strategis yang diintegrasikan sebagai tempat magang dan laboratorium lapang;
- 3) Pengembangan program-program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas SDM yang berkiprah di bidang kehutanan;

Program 6: Peningkatan inovasi strategis untuk pembangunan daerah dan nasional

- 1) Pengembangan kajian strategis berbasis riset terhadap berbagai perkembangan di tingkat lokal, nasional, maupun global;
- 2) Peningkatan kemampuan penulisan Policy Brief dan artikel populer;
- 3) Pengembangan data base untuk data dan informasi strategis untuk keperluan kajian maupun advokasi kebijakan.

D. Bidang Sumberdaya

Program 7: Pengembangan kualitas, pembinaan karier, dan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

- 1) Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan produktivitas kerja;
- 2) Penyempurnaan dan implementasi sistem informasi kepegawaian untuk memonitor dan akselerasi proses kenaikan pangkat/jabatan dosen maupun tenaga kependidikan (Simpeg dan Sipakaril)
- 3) Pengelolaan unit usaha akademik di lingkungan Fakultas;
- 4) Penguatan pembinaan tenaga dosen muda serta family gathering untuk memepererat kekeluargaan pada tenaga pendidik dan kependidikan

E. Bidang Kerjasama dan Program Internasional

Program 8: Pengembangan Jejaring Kerjasama Nasional dan Internasional

- 1) Pengembangan kerjasama internasional dalam bidang pendidikan (credit transfer, double degree), international training & summer school, academic exchange (overseas visiting scholar, sabbatical leave, postdoctoral appointment, visiting professor) serta international conference/seminar
- 2) Pengembangan kerjasama internasional dalam bidang penelitian melalui joint (collaborative) research & publication;
- 3) Pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak (pemerintah, swasta, LSM) dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Program 9: Penguatan Administrasi dan Manajemen

- 1) Penyempurnaan sistem informasi manajemen (SIM) FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN untuk kepentingan akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, maupun pelayanan administrasi;
- 2) Pendayagunaan sistem informasi manajemen akademik (SIMAK), kemahasiswaan dan alumni (SIMAWA), kepegawaian (SIMPEG), dan pengelolaan fasilitas (SIMFA) berbasis LAN yang handal dan terintegrasi untuk mendukung sistem administrasi departemen;
- 3) Sertifikat ISO 9001:2015 untuk setiap departemen dan fakultas untuk menjamin implementasi prosedur (SOP) pengelolaan keuangan, pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas, sistem mutu penyelenggaraan kegiatan akademik, pengelolaan kegiatan kerjasama, serta pengembangan SDM di departemen;
- 4) Pengembangan manajemen reputasi melalui (a) pengembangan kualitas website fakultas dan departemen, (b) peningkatan promosi kepakaran para staf akademik, (c) peningkatan kualitas promotion-kit, (d) pengelolaan perpustakaan agar dapat berdaya guna secara optimal.

Program 10: Penguatan Komunikasi dan Promosi

- 1) Pengembangan kerjasama dengan media massa cetak dan elektronik;
- 2) Peningkatan promosi departemen yang terkoordinir dan dilakukan secara reguler;
- 3) Optimalisasi ICT network untuk meningkatkan sinergi program penelitian dan penyebaran & penyerapan lulusan.

PENUTUP

Renstra dan Program Kerja Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB tahun 2020-2025 ini menjadi pedoman untuk pengembangan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB selama lima tahun kedepan. Program dan kegiatan tidak mudah dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis dan mewujudkan visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB apabila tidak didukung oleh komitmen, partisipasi, dan kerjasama secara harmonis semua sivitas akademika Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB dan pimpinan IPB. Diharapkan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB ke depan mampu berkontribusi terbaik dalam pembangunan (kehutanan) nasional maupun global. Selain itu, menjadi harapan kita semua agar Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB menjadi *trend setter* pengembangan pendidikan tinggi kehutanan nasional maupun internasional.

LAMPIRAN PROGRAM KERJA FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN IPB 2020-2025

No.	Strategi dan Program Kerja	Jadwal (tahun ke)				
		1	2	3	4	5
I	Peningkatan mutu pendidikan untuk mewujudkan lulusan yang unggul dan kompeten sebagai <i>future leaders</i>					
1.	Peningkatan kualitas input mahasiswa.	√	√	√	√	√
2.	Pengembangan sarana laboratorium yang terakreditasi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.			√	√	√
3.	Pengembangan kelas internasional untuk pendidikan multi strata serta Pengembangan program pendidikan profesional		√	√	√	√
4.	Peningkatan kualitas bahan ajar dan implementasi metode pembelajaran efektif.	√	√	√	√	√
5.	Peningkatan penggunaan <i>Information Communication Technology</i> (ICT) untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.	√	√	√	√	√
6.	Memfasilitasi mahasiswa melalui kerjasama dengan institusi mitra dalam kegiatan praktek kerja, dan kegiatan penelitian	√	√	√	√	√
7.	Penyempurnaan mekanisme monitoring perkembangan studi mahasiswa dan peningkatan promosi lulusan.	√	√	√	√	√
8.	Penyempurnaan Sistem Penjaminan Mutu Akademik dan Pemeliharaan status akreditasi nasional/internasional	√	√	√	√	√

No.	Strategi dan Program Kerja	Jadwal (tahun ke)				
		1	2	3	4	5
II	Pengembangan dunia kemahasiswaan melalui penguatan organisasi, profesi, dan kewirausahaan					
1.	Pengembangan leadership, entrepreneurship dan pendidikan karakter pada organisasi kemahasiswaan	√	√	√	√	√
2.	Pelatihan bahasa Inggris dan pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah;	√	√	√	√	√
3.	Pengembangan pusat aktivitas kemahasiswaan yang kondusif	√	√	√	√	√
4.	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi karya ilmiah, kewirausahaan, di tingkat nasional maupun internasional	√	√	√	√	√
5.	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	√	√	√	√	√
6.	Peningkatan sumber-sumber beasiswa	√	√	√	√	√
7.	Penguatan jaringan komunikasi alumni-mahasiswa-fakultas	√	√	√	√	√

Lampiran (lanjutan)

No.	Strategi dan Program Kerja	Jadwal (tahun ke)				
		1	2	3	4	5
III	Peningkatan mutu riset unggulan untuk menunjang pengembangan IPTEKS dan peningkatan mutu pendidikan serta pengabdian pada masyarakat					
1.	Pembentukan <i>center of excellence</i> untuk memwadahi minat dosen akan pengembangan keilmuan lingkup kehutanan dalam arti luas.		√	√	√	√
2.	Pemetaan <i>research demand</i> , pengembangan payung dan menetapkan <i>road map</i> riset, dan kegiatan riset unggulan yang selaras dengan prioritas IPB dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan kehutanan dan lingkungan.	√		√		√
3.	Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian baik yang didanai oleh hibah maupun kerjasama nasional dan internasional;	√	√	√	√	√
4.	Pengembangan sistem informasi dan <i>knowledge management</i> terhadap hasil-hasil penelitian dalam rangka meningkatkan dayagunanya.	√		√		√
IV	Peningkatan Publikasi Ilmiah Nasional dan Internasional					
1.	Peningkatan partisipasi aktif dosen dalam forum (konferensi, seminar) internasional;	√	√	√	√	√
2.	Pelatihan penulisan jurnal internasional ddalam rangka peningkatan publikasi jurnal internasional	√	√	√	√	√
3.	Percepatan akreditasi jurnal-jurnal ilmiah departemen dan pengembangan jurnal internasional		√		√	

No.	Strategi dan Program Kerja	Jadwal (tahun ke)				
		1	2	3	4	5
V	Peningkatan mutu dan integrasi program pengabdian pada masyarakat					
1	Penyusunan roadmap pengabdian pada masyarakat	√	√			
2	Pengembangan kerjasama pendampingan mitra strategis yang diintegrasikan sebagai tempat magang dan laboratorium lapang	√	√	√	√	√
3	Pengembangan program-program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas SDM yang berkiprah di bidang kehutanan	√	√	√	√	√
VI	Peningkatan inovasi strategis untuk pembangunan daerah dan nasional					
1.	Pengembangan kajian strategis berbasis riset terhadap berbagai perkembangan di tingkat lokal, nasional, maupun global	√	√	√	√	√
2.	Peningkatan kemampuan penulisan <i>Policy Brief</i> dan artikel populer	√		√		√
3.	Pengembangan data base untuk data dan informasi strategis untuk keperluan kajian maupun advokasi kebijakan		√	√		√

Lampiran. (Lanjutan)

No.	Strategi dan Program Kerja	Jadwal (tahun ke)				
		1	2	3	4	5
VII	Pengembangan kualitas, pembinaan karier, dan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan					
1.	Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan produktivitas kerja	√	√	√	√	√
2.	Penyempurnaan dan implementasi sistem informasi kepegawaian untuk memonitor dan akselerasi proses kenaikan pangkat/jabatan dosen maupun tenaga kependidikan (Simpeg dan Sipakaril).	√	√	√	√	√
3.	Pengelolaan unit usaha akademik dan satuan usaha penunjang di lingkungan Fakultas.	√		√		√
4.	Penguatan pembinaan dosen muda serta <i>family gathering</i> untuk dosen dan tenaga kependidikan.	√	√	√	√	√
VIII	Penguatan Sumberdaya, Administrasi dan Manajemen					
1.	Penyempurnaan renstra dan program kerja tahun 2020-1025.	√	√			
2.	Pendayagunaan sistem informasi manajemen fakultas berbasis LAN yang handal dan terintegrasi	√	√	√	√	√
3.	Sertifikat mutu ISO 9001:2015 untuk setiap departemen dan fakultas untuk pengelolaan keuangan, pemeliharaan fasilitas, kegiatan akademik, kerjasama, serta pengembangan SDM	√	√	√	√	√
4.	Pengembangan manajemen reputasi melalui (a) pengembangan kualitas website, (b) peningkatan promosi kepakaran staf, (c) peningkatan kualitas <i>promotion-kit</i> , (d) pengelolaan Pusat Informasi Kehutanan yang optimal.	√	√	√	√	√

No.	Strategi dan Program Kerja	Jadwal (tahun ke)				
		1	2	3	4	5
IX	Pengembangan Jejaring Kerjasama Nasional dan Internasional					
1	Pengembangan kerjasama internasional dalam bidang pendidikan (<i>credit transfer, double degree, international training & summer school, academic exchange (overseas visiting scholar, sabbatical leave, postdoctoral appointment, visiting professor)</i> serta <i>international conference/seminar</i>).	√	√	√	√	√
2	Pengembangan kerjasama internasional dalam bidang penelitian melalui <i>joint/collaborative research & publication</i> .	√	√	√	√	√
3	Pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak (pemerintah, swasta, LSM) dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.	√	√	√	√	√
X	Penguatan Komunikasi dan Promosi					
1.	Pengembangan kerjasama dengan media massa cetak dan elektronik.	√	√	√	√	√
2.	Peningkatan promosi fakultas dan departemen yang terkoodinir secara regular.	√	√	√	√	√
3.	Optimalisasi ICT network untuk meningkatkan sinergi program penelitian dan penyebaran & penyerapan lulusan.	√	√	√	√	√